

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kedai Filosofi Kopi Jakarta yang terletak di Pusat Niaga Blok M Square dijalan Melawai VI No. 8 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160. Kafe ini buka setiap hari mulai dari jam 11:00 – 23:00 hari Senin sampai Jumat, dan 07:00 – 23:00 di hari Sabtu dan Minggu.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006, 2013), penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengumpulan data lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Metode kuantitatif juga dijelaskan oleh Sugiyono (Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi, 2012), yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menetapkan orang-orang atau pengunjung yang pernah menonton film “Filosofi Kopi” dan sudah pernah datang ke kafe Filosofi kopi sebagai populasi dari penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga memiliki beberapa teknik. Margono (125, 2004) menyatakan bahwa teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Dari penjabaran diatas, penulis akan menentukan kriteria tertentu sebagai sampel penelitian, yaitu orang-orang yang sudah menonton film “Filosofi Kopi” sebagai kriteria sampel. Sampel akan menerima kuesioner dan cara penyebarannya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mencetak kuesioner ke kertas dan akan disebarakan ke orang-orang yang berada di Kafe Filosofi Kopi. Adapun cara lainnya yaitu peneliti membuat kuesioner yang kontennya sama akan tetapi dibuat di *Google Form* yang *link* dari *Google Form* itu akan disebarakan melalui *social media* seperti *Line*, *WhatsApp*, *Instagram* dan *Facebook*.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya. Pada penelitian ini variabel akan dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Menurut Sugiyono (61, 2011), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Berdasarkan teori ini maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah film (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat juga dijelaskan oleh Sugiyono (2009), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan *leisure time* (Y).

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan secara rinci mengenai variabel, sub-variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Lebih lengkapnya akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub variable	Indikator	Skala	No item
1	2	3	4	
<i>Film-induced tourism</i> (x) suatu faktor yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi sebuah lokasi yang ada didalam film. Roesch (2009) dan Sue Beeton (2005)	Tingkat pengetahuan film secara keseluruhan		<i>Ordinal</i>	1
	Tingkat <i>attractiveness</i> set film Filosofi Kopi		<i>Ordinal</i>	2
	Tingkat pengalaman berada dalam suatu set film		<i>Ordinal</i>	3
<i>Leisure Time</i> (y) waktu dimana seorang individu bebas dari pekerjaan dan kewajiban	Social Leisure	Tingkat kunjungan karena kebutuhan sosial terpenuhi	<i>Ordinal</i>	4

lain dimana waktu itu digunakan untuk tujuan relaksasi, kebutuhan sosial dan juga pengembangan diri. Passmore (2003)	Time-out Leisure	Tingkat kunjungan karena keinginan relaksasi terpenuhi	<i>Ordinal</i>	5
---	-------------------------	--	----------------	---

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2018)

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012) menyatakan, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari studi literatur, website, serta data dari kafe Filosofi Kopi. Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur yaitu responden diberi kuesioner setelah responden mengisi kuesioner jawaban tersebut diketahui, diolah, dianalisa, dan dikumpulkan. Untuk mempermudah menjawab kuesioner penelitian ini, dimana jawabannya merupakan bentuk pendapat atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert untuk jawabannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial seperti yang di katakan Sarwono (2006). Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap *item instrument* yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Rendah
- b. Rendah
- c. Netral
- d. Tinggi
- e. Sangat Tinggi

Selain itu instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist*. Setelah mendapatkan hasil data kuesioner dari responden berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket responden yang sudah terkumpul, menerjemahkan hasil pernyataan responden ke dalam skor yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas. Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melancarkan kegiatan penelitian ini dan dapat secara sistematis dalam data yang dihasilkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuisisioner atau angket yaitu merupakan daftar pertanyaan yang dapat mewakili pendapat responden.

Menurut Wijaya & Dedi (2011), kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner ada dua macam yaitu kuesioner berstruktur atau bentuk tertutup dan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Dalam mengumpulkan data yang benar harus mempunyai kebenaran data agar validitasnya dapat terbukti. Menurut Wardiyanta (2006), jenis data terbagi atas data primer dan data sekunder. Maka dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Umar (2003) menyatakan, data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Jadi jika peneliti memerlukan data fasilitas aktivitas dari lokasi yang menjadi

objek penelitian, maka peneliti harus mengumpulkan data berdasarkan hasil pencariannya di lokasi penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengunjung kafe Filosofi Kopi dan sudah menonton film “Filosofi Kopi” dengan cara menyebarkan 100 kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Jadi data tersebut bukanlah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah di peroleh oleh peneliti lain atau dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011), yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka data dapat dinyatakan valid. Nilai r tabel pada jumlah responden 30 ada $r = 0.463$. keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel.

Menurut Sugiyono (2010), reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda

menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan apabila instrumen sudah dapat dipercaya maka akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha (α), karena pada penelitian kali ini pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan rumus alpha atau cronbach's alpha (α) dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Umar, 2010)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan
- σ_t^2 = Varian total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan menggunakan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Umar, 2010)

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- σ = Jumlah varian
- x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan).

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Robert M. Kaplan (1993), mengemukakan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

Kurang dari 0,20: Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan

0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)

0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat

0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)

0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat

1,00 : Hubungan yang sempurna

1.8.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 25 for Windows*.

Berikut hasil dari perhitungan uji validitas dan uji realibilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya menonton film Filosofi Kopi karena keingintahuan tentang kopi	0,610	0.463	VALID
2.	Saya sudah menonton film Filosofi Kopi secara keseluruhan	0,687	0.463	VALID
3.	Saya mengetahui proses pembuatan film	0.691	0.463	VALID
4.	Saya telah membaca novel Filosofi Kopi	0,620	0.463	VALID

5.	Saya menganggap desain interior kafe dalam film Filosofi Kopi menarik	0,657	0.463	VALID
6.	Saya menganggap desain eksterior kafe dalam film Filosofi Kopi menarik	0,760	0.463	VALID
7.	Saya tertarik untuk merasakan atmosfer kafe secara nyata	0,596	0.463	VALID
8.	Saya menyukai film Filosofi Kopi	0,685	0.463	VALID
9.	Saya merasa makanan dan minuman yang disajikan dalam film menarik	0,660	0.463	VALID
10.	Saya merasa ingin membeli memorabilia terkait film Filosofi Kopi	0,483	0.463	VALID
11.	Saya mengunjungi kafe Filosofi Kopi karena ingin bersosialisasi dengan teman-teman	0,567	0.463	VALID
12.	Saya mengunjungi kafe Filosofi Kopi karena ingin menikmati waktu luang sendiri	0,686	0.463	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas dalam tabel 3.2, hasil pengujian validitas angket kuesioner yang diuji kepada 30 responden dikatakan valid dikarenakan ke-12 pernyataan pada angket mendapat hasil lebih tinggi dari r tabel yang ditentukan yaitu 0.463. Hasil uji yang memiliki nilai r hitung terendah terdapat pada item “Saya merasa ingin membeli memorabilia terkait film Filosofi Kopi” sebesar 0.483. Hasil uji yang memiliki nilai r hitung tertinggi terdapat pada item “Saya menganggap desain eksterior kafe dalam film Filosofi Kopi menarik” sebesar 0.760.

Hasil dari uji reliabilitas yang penghitungannya menggunakan program yang sama yaitu *SPSS Statistics 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Co hitung	Co minimal	Keterangan
1.	Pengaruh Film “Filosofi Kopi Terhadap Keputusan Memanfaatkan <i>Leisure Time</i> Pengunjung di Kafe Filosofi Kopi Jakarta	0.866	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 3.3, diketahui bahwa nilai alpha adalah (0,866). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel, dimana nilai alpha sesuai dengan kriteria koefisien yang reliabel, yaitu $0,70 < 0.90$.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh film terhadap keputusan *leisure time* pengunjung di kafe Filosofi Kopi Jakarta dan analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah:

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai film “Filosofi Kopi”.
- b. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai keputusan memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi Jakarta.

3.9.2 Analisis Data Verifikatif

Menurut Hartono (2008), analisis linier sederhana adalah salah satu analisis peramalan nilai variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y). Bila skor

variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Dalam penelitian kali ini variabel bebas (X) yaitu film “Filosofi Kopi” sedangkan variabel terkait (Y) yaitu keputusan *leisure time*.

3.9.3 Uji Asumsi Regresi

Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi *heteroskedastisitas*, uji linieritas, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

1.9.3.1 Uji Normalitas

Salah satu syarat utama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkap oleh Triton (76, 2005) yang menyatakan bahwa sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05. Dan jika lebih kecil dari 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Uji *Kolmogorov – Smirnov* berdasar pada kriteria adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

1.9.3.2 Uji Linearitas

Santosa dan Ashari (2005) menyatakan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen harus saling linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieartias adalah:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak linear.

1.9.3.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut *homoskedastisitas*, untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya.

Model regresi yang baik adalah jika dalam hasil pengujian ini dinyatakan homogen atau *homoskedastisitas*. Karena jika homogen maka data sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas* apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk suatu pola.

1.9.3.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Gujarati (2003) dalam Ghazali (2013) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel *dependen* (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independen* (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata variabel *dependen* berdasarkan nilai variabel *independen* yang diketahui. Sedangkan Menurut Riduwan dan Akdon (2010), regresi linier sederhana atau peramalan adalah salah satu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (X) film dan adapun variabel bebas dalam penelitian ini (Y) keputusan *leisure time*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis regresi linier sederhana digunakan

untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas, sedangkan data yang akan dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif, bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana, variabel bebas ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel *leisure time*

X = Variabel film

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan atau pun penurunan variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

1.9.3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student*, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan:

t = Distribusi *student*

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

1.9.3.6 Uji Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2001). Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah:

1. Perumusan hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1) $H_0 :$
 $\beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 : \beta_0 \neq 0$

Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan.
 - Taraf signifikansi = 5% (0,05)
 - Derajat kebebasan = $(n-1-k)$
3. - H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $<$ dari t tabel atau jika nilai sig $>$ dari 0,05.
 - H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $>$ dari t tabel atau jika nilai sig $<$ dari 0,05